

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru agama belum terlalu memahami tentang kompetensi pedagogik yaitu bagaimana mengelola pembelajaran siswa dengan baik. Yang meliputi beberapa aspek yaitu pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum / silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Dari tujuh aspek di atas guru PAK belum melaksanakannya dengan baik jadi pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan tidak efektif.
2. Kendala yang dihadapi oleh guru PAK, untuk mengembangkan kompetensi pedagogik adalah:
 - a. Latar belakang pendidikan guru PAK, guru PAK tidak melaksanakan pendidikan sebagaimana mestinya.
 - b. Dari pihak keluarga, Terhambat karena memiliki anak yang masih kecil sehingga tidak bisa meninggalkan anak untuk mengembangkan pendidikan.

- c. Masalah biaya, minimnya biaya untuk mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru PAK.
 - d. Diri sendiri, yang tidak tahu membagi waktu untuk belajar. Padahal dunia pendidikan sekarang sangat luas, sekarang bisa mengandalkan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk dapat belajar lewat buku dan jurnal yang ada di internet.
3. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAK adalah:
- a. Pihak sekolah berupaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAK melalui mengutus para guru PAK untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan pendidikan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.
 - b. Guru PAK sendiri, mengupayakan untuk mengumpulkan dana agar bisa melanjutkan pendidikan supaya mampu memahami bagaimana mengelola pembelajaran siswa dengan baik, harus tahu membagi waktu untuk keluarga dan tanggung jawab sebagai guru di Sekolah sehingga guru PAK menjadi guru yang profesional dan berkompeten.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan:

1. Guru agama untuk lebih meningkatkan pendidikan dalam segi kompetensi pedagogik yaitu pengelolaan pembelajaran terhadap siswa, yang meliputi beberapa aspek yaitu pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum / silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Di saat guru memiliki kompetensi pedagogik atau mampu di dalam pengelolaan pembelajaran siswa maka guru mampu menjadi fasilitator yang baik untuk siswa dan melaksanakan tugas tanggung jawabnya sebagai guru.
2. Guru agama harus tahu membagi waktu antara tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru di sekolah dan keluarga.
3. Untuk sekolah, dalam hal ini Kepala Sekolah harus benar – benar menyeleksi setiap guru yang akan menjadi pendidik, dengan memperhatikan latar belakang pendidikan dan harus ada evaluasi secara berkesinambungan antara Kepala Sekolah dengan guru, bagi pengembangan kompetensi guru dan proses pendidikan yang ada di SD Negeri 1 Wineru Kecamatan Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow.

4. Civitas akademika khususnya jurusan Pendidikan Agama Kristen hendaknya lebih meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam rangka membekali mahasiswa untuk menjadi guru yang benar – benar profesional di bidang Pendidikan Agama Kristen ketika akan terjun ke lapangan.